

Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Intelektual dan Ketaatan Beribadah Siswa MA Darul Fikri Ponorogo

Komarudin*, Nurul Iman, Bambang Harmanto

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Email: qomaruddin606@gmail.com

Abstract

This study aims to find out: 1) The effect of tahfidz Al-Qur'an on the intellectual intelligence of class X MA Darul Fikri Ponorogo students, 2) The effect of tahfidz Al-Qur'an on obedience in carrying out sunnah worship in class X MA Darul Fikri Ponorogo. This study uses quantitative methods. The research site is at Darul Fikri Islamic Boarding School Bringin Kauman Ponorogo. The data sources are students of class X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo, the research instruments are questionnaires, interviews, documentation and observations. Test the validity and reliability of the data from the questionnaire results of the two variables showed valid and reliable data. The data analysis technique used is correlation and regression analysis. The results obtained in the analysis show that: 1) There is an influence between tahfidz Al-Qur'an on students' intellectual intelligence, with a value of $t_{count} = 3,607$ $t_{table} = 2,000$ then reject H_0 . 2) There is an influence between tahfidz Al-Qur'an on student achievement, with a value of $t_{count} = 2,557$ $t_{table} = 2,000$ then reject H_0 . The conclusions of this study are: 1) There is a positive and significant influence between tahfidz Al-Qur'an on students' intellectual intelligence by 18.3%. 2) There is a positive and significant influence between tahfidz Al-Qur'an on student learning achievement of 10.1%.

Keywords: Tahfidz Al-Qur'an, Intellectual Intelligence, Obedience to Worship

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa kelas X MA Darul Fikri Ponorogo, 2) Pengaruh tahfidz Al-Qur'an terhadap ketaatan dalam menjalankan ibadah sunnah siswa kelas X MA Darul Fikri Ponorogo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tempat penelitian di Pondok Pesantren Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. Sumber datanya adalah siswa kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo, instrumen penelitian adalah kuesioner/angket, wawancara, dokumentasi dan observasi. Uji validitas dan reliabilitas data hasil angket kedua variabel menunjukkan data valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi dan regresi. Hasil yang diperoleh dalam analisis menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh antara tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa, dengan nilai $t_{hitung} = 3,607$ $t_{tabel} = 2,000$ maka tolak H_0 . 2) Terdapat pengaruh antara tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai $t_{hitung} = 2,557$ $t_{tabel} = 2,000$ maka tolak H_0 . Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa sebesar 18,3%. 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tahfidz Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa sebesar 10.1%.

Kata Kunci : Tahfidz Al-Qur'an, Kecerdasan Intelektual, Ketaatan Beribadah

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah SWT yang dibukukan yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an dijadikan tumpuan pertama untuk menangani segala masalah yang berhubungan dengan tata hidup Islam, cara berpikir, pemantapan nilai-nilai Islam. Itulah sebabnya Al-Quran dikatakan sebagai pedoman hukum yang pertama dan utama dalam ilmu pengetahuan.¹ Maka bagi umat islam hukumnya menjadi *farḍlu* dalam mempelajari Al-Qur'an.

Kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami pengetahuan didalam proses pembelajaran. Itulah sebabnya kecerdasan atau intelegensi merupakan faktor penting didalam proses pembelajaran dan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, kecerdasan intelektual berhubungan dengan proses kognitif seperti berpikir, menghafal, mengingat, daya menghubungkan dan menilai atau mempertimbangkan sesuatu, atau kecerdasan yang berhubungan dengan strategi pemecahan masalah dengan menggunakan logika. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an surat Ali Imron ayat 190-191:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ
الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): “Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka”.(QS. Ali Imran : 190-191)

¹ Liliek Channa dan Syaiful Hidayat, *Ulum Al-Qur'an dan Pembelajarannya* (Surabaya: Kopertais IV press, 2013), 1.

Pendidikan akal yang terkandung pada ayat diatas menitik beratkan kepada mendidik akal secara menyeluruh. Usaha sadar dalam membentuk, mengarahkan akal secara Qur'ani, sehingga akal peserta didik atau individu menjadi matang secara kognisi (IQ), cakap dalam perilaku dan tindakan (EQ), serta teguh dalam bidang agama (SQ). Jadi pendidikan akal yang tertuang dalam al-Qur'an bukan semata mendidik akal secara lahiriah melainkan secara batiniah jiwa manusia akan terbentuk melalui proses pendidikan akal yang diterapkan dengan baik.

Kecerdasan intelektual yang di miliki manusia sebagaimana yang di jelaskan di dalam Al-Qur'an memberikan sebuah gambaran yang real bahwa manusia di ciptakan oleh Allah di berikan potensi yang luar biasa berupa akal dan fikiran yang mana bisa membedakan yang baik maupun buruk dan juga memberikan perbedaan antara manusia dengan makhluk Allah yang lainnya, dengan potensi yang dimilikinya maka pentingnya memahami dan mempelajari kitab Al-Qur'an dan mengkaji setiap ayat yang di dalamnya agar senantiasa memberikan dampak positif dalam mengembangkan intelektualitas diri dengan memahami ayat-ayat Allah dengan hal itu potensi yang dimiliki manusia akan berjalan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an.

Tugas pendidikan yang paling utama adalah menanamkan nilai-nilai dan perubahan sikap. Nilai yang ditanamkan salah satunya adalah nilai religi atau nilai agama. Sejalan dengan fungsi dan peranannya, maka sekolah sebagai kelembagaan pendidikan yang di dalamnya terdapat proses perubahan dan segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap peserta didik agar mempunyai kemampuan yang sempurna dengan kesadaran penuh terhadap hubungan dan tugas sosial.

Madrasah Aliyah Darul Fikri merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bernaung dibawah yayasan Darul Fikri yang pengembangan pembelajarannya menekankan pada pemahaman pendidikan agama antara lain: Aqidah, Fiqih, Al-Qur'an, Hadis, dan Bahasa Arab. Al-Qur'an dan keterampilan Bahasa Arab (Nahwu dan Saraff) yang nantinya dijadikan dasar para santri untuk menelaah

kitab-kitab berbahasa arab. Adapun pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Aliyah Darul Fikri sebagian besar berpengantar bahasa Arab. Di samping itu, MA Darul Fikri dalam meluluskan siswa siswinya mewajibkan hafalan Al-Qur'an 6 juz sebagai syarat kelulusan siswa kelas XII, walaupun itu bukan persyaratan yang mutlak, akan tetapi dalam pelaksanaan tahfidz Al-Qur'an tersebut menggunakan banyak metode yang di dalamnya terdapat upaya untuk mempermudah dalam menghafal Al-Qur'an. Harapannya dengan berbekal hafalan Al-Qur'an 6 juz dapat menumbuhkan kembangkan kesadaran beragama diantara para siswanya dan memberi pengaruh terhadap ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat wajib maupun shalat sunnah.

Adapun pengamalan ibadah yang dilakukan seseorang adalah sebagai usaha menghubungkan dan mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan taat melaksanakan segala perintah dan anjuran-Nya serta menjauhi segala larangannya.

Hakikatnya ibadah itu sendiri berupa peringatan, memperingatkan untuk menunaikan kewajiban terhadap Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya sesuai dengan QS. Al-Baqarah ayat 21 Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: "Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakanmu dan orang-orang yang sebelummu, agar kamu bertakwa".(QS. Al Baqarah : 21)

Ibadah mempunyai tujuan pokok dan tujuan tambahan. Tujuan pokoknya adalah menghadapkan diri kepada Allah yang Maha Esa untuk menjalankan perintahnya, menjauhi larangannya dan mengkon sentrasikan niat kepada-Nya dalam setiap keadaan. Sedangkan tujuan tambahan yang dimaksud adalah agar terciptanya kemaslahatan diri dan terwujudnya usaha yang baik.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti pelaksanaan kegiatan tahfidz Al-Qur'an yang memberi pengaruh terhadap kecerdasan intelektual dan ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat sunnah, maka peneliti

tertarik untuk mengadakan penelitian di lembaga tersebut. Sehingga peneliti mengangkat permasalahan tersebut dengan rumusan masalah:

1. Adakah pengaruh *tahfidz Al-Qur'an* terhadap kecerdasan intelektual siswa MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo?
2. Adakah pengaruh *tahfidz Al-Qur'an* terhadap ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat sunnah siswa MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo?

Adapun tujuan rumusan masalahnya adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *tahfidz Al-Qur'an* terhadap kecerdasan intelektual siswa MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo?
2. Untuk mengetahui pengaruh *tahfidz Al-Qur'an* terhadap ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat sunnah siswa MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo?

METODE PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu.² Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sensus/ sampling total.³ Sampel dalam penelitian ini peneliti mengambil semua siswa kelas X MA Darul Fikri yang berjumlah 60 siswa.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 119.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*(Bandung: Alfabeta, 2010), 140

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh *Tahfidz Al-Qur'an* terhadap IQ dan ketaatan beribadah adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner, observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴

Analisis akhir merupakan analisis yang digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian yaitu dengan menggunakan uji korelasi produk moment untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y. Analisis regresi digunakan untuk mengadakan peramalan atau besarnya prediksi variasi, menentukan bentuk dan besaran hubungan, menentukan arah dan besarnya koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis akhir untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh *Tahfidz Al-Qur'an* terhadap IQ dan ketaatan beribadah diperlukan adanya uji hipotesis yaitu dengan menggunakan uji korelasi dan uji regresi.

Uji Korelasi

Uji korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan variabel X terhadap variabel Y. Kriteria pengujian keputusan yaitu jika nilai sig. < 0,05 maka tolak H₀ jadi terdapat hubungan.

Tabel 1. Hasil Uji korelasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Intelektual

Correlations

		X	Y1
X	Pearson Correlation	1	,428**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	60	60
Y1	Pearson Correlation	,428**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara menghafal al-Qur'an dengan IQ sebesar 0,001 yang

⁴ *Ibid.*, 142

maknanya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) maka tolak H_0 artinya variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y_1 .

Tabel 2. Hasil Uji korelasi Tahfidz Al-Qur'an terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah

		X	Y2
X	Pearson Correlation	1	,318*
	Sig. (2-tailed)		,013
	N	60	60
Y2	Pearson Correlation	,318*	1
	Sig. (2-tailed)	,013	
	N	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa nilai korelasi antara Tahfidz/menghafal Al-Qur'an dengan ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah sebesar 0,318 yaitu nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,318 > 0,05$) maka variabel X memiliki korelasi terhadap variabel Y_2 . Jadi dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Tahfidz/Menghafal Al-Qur'an terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah.

Uji Regresi Linier

Uji regresi linier di gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara Tahfidz Al-Qur'an dengan kecerdasan intelektual dan ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya variabel X (Tahfidz Al-Qur'an) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y_1 dan Y_2 .

Tabel 3. Koefisien determinasi R^2 Tahfidz Al-Qur'an (X) terhadap Kecerdasan Intelektual (Y_1)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,428 ^a	,183	,169	5,078

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya

hubungan/korelasi variabel X terhadap variabel Y_1 nilai R-nya sebesar 0,428 dan besarnya koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y_1 R Squarenya (R^2) tergolong tinggi yaitu sebesar 0,183 yang maknanya IQ dipengaruhi oleh keragaman faktor tahfidz/menghafal Al-Qur'an sebesar 18,5% sedangkan selebihnya sebesar 81,5% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model.

Tabel 4. Hasil Uji korelasi dengan T_{hitung}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	335,518	1	335,518	13,013	,001 ^b
	Residual	1495,466	58	25,784		
	Total	1830,983	59			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X

Kriteria pengujian persamaan regresi yaitu jika nilai dari hasil pengujian yang telah ditampilkan pada kolom sig/significance lebih kecil dari ($<$) 0,05 atau nilai dari F_{hitung} lebih besar dari pada ($>$) F_{tabel} maka variabel X (*Tahfidz Al-Qur'an*) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y_1 yaitu Kecerdasan Intelektual, dan apabila sebaliknya jika nilai dari hasil pengujian yang telah ditampilkan pada kolom sig/significance lebih besar dari ($>$) 0,05 atau nilai dari F_{hitung} lebih kecil dari pada ($<$) F_{tabel} maka variabel X (*Tahfidz Al-Qur'an*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y_1 yaitu kecerdasan intelektual. Perhitungan untuk mendapatkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F_{hitung} = F_{\alpha(1;n-2)}$$

MSR = mean square regression

MSE = mean square residual

N = jumlah data

 α = alpha sebesar 0,05⁵.

⁵ Andhita Dessy Wulansari, *Statistik Parametrik Terapan Untuk Penelitian Kuantitatif* (Ponorogo : STAIN Po Press), 129.

$F_{hitung} = \frac{335,518}{25,784} = 13,0127$ jika dilihat pada tabel diatas terdapat pada kolom F yaitu dibulatkan menjadi 13,013. Jadi F_{hitung} nya adalah sebesar 13,013.

$F_{tabel} = F_{0,05(1;60-2)} = F_{0,05(1;58)} = 4,01$

Berdasarkan tabel diatas dimana dalam kolom sig/significance $0,001 < 0,05$, dan dari perhitungan di atas karena F_{hitung} (13,013) $>$ F_{tabel} (4,01) maka tolak H_0 artinya dan dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisiensi regresi signifikan, yang artinya bahwa variabel X yaitu Tahfidz Al-Qur'an secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel Y_1 yaitu kecerdasan intelektual Siswa.

Tabel 5. Persamaan regresi *Tahfidz* Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Intelektual
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25,379	4,101		6,188	,000
X	,596	,165	,428	3,607	,001

a. Dependent Variable: Y1

Tahap selanjutnya dalam pengambilan keputusan pada uji regresi variabel *Tahfidz* Al-Qur'an (X) terhadap variabel (Y_1) Kecerdasan Intelektual. berdasarkan tabel di atas nilai sig adalah 0,001, adapun pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai sig $<$ 0,05 maka tolak H_0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y_1 dan sebaliknya apabila nilai sig $>$ 0,05 maka terima H_0 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y_1 . Pengujian signifikansi diperoleh dari coefficients (α) nilai sig = 0,001 sedangkan tarap yang diambil adalah (α) 5% = 0,05. Hasilnya nilai signifikansi sig 0,001 $<$ 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Tahfidz Al-Qur'an (variabel X) terhadap kecerdasan intelektual (variabel Y_1).

Tabel 6. Koefisien determinasi R²Tahfidz Al-Qur'an terhadap Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,318 ^a	,101	,086	4,686

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat besarnya hubungan/korelasi variabel *Tahfidz* Al-Qur'an (X) terhadap variabel Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah (Y₂) nilai R-nya sebesar 0,318 dan berdasarkan tabel 4.23 tersebut diketahui besarnya koefisien determinasi (R²) variabel *Tahfidz* Al-Qur'an (X) terhadap variabel Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah (Y₂), R Squarenya (R²) yaitu sebesar 0,101 yang artinya Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah dipengaruhi oleh keragaman faktor *Tahfidz* Al-Qur'an sebesar 10,1% sedangkan selebihnya sebesar 89,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 7. Hasil Uji korelasi dengan T_{hitung}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143,599	1	143,599	6,541	,013 ^b
	Residual	1273,384	58	21,955		
	Total	1416,983	59			

a. Dependent Variable: Y2

b. Predictors: (Constant), X

Perhitungan untuk mendapatkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

$$F_{hitung} = F_{\alpha(1;n-2)}$$

MSR = mean square regression

MSE = mean square residual

N = jumlah data

a = alpha sebesar 0,05

$F_{hitung} = \frac{143,599}{21,955} = 6,540$ jika dilihat pada tabel diatas terdapat pada kolom F yaitu dibulatkan menjadi 6,540. Jadi F_{hitung} nya adalah sebesar 6,540.

$F_{tabel} = F_{0,05(1;60-2)} = F_{0,05(1;58)} = 4,01$

Berdasarkan tabel tersebut dimana kolom sig/significance $0,013 < 0,05$, dan dari perhitungan di atas karena $F_{hitung} (6,540) > F_{tabel} (4,01)$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa koefisiensi regresi signifikan, yang artinya variabel independen (X) yaitu *Tahfidz Al-Qur'an* secara signifikan memiliki pengaruh terhadap Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah Siswa.

Tabel 8. Koefisien Determinasi Tahfidz Al-Qur'an (X) Terhadap Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah (Y₂)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,318 ^a	,101	,086	4,686

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat besarnya hubungan variabel X terhadap variabel Y₂ nilai R-nya sebesar 0,318 dan besarnya koefisien determinasi (R²) variabel X terhadap variabel Y₂, R Squarenya (R²) yaitu sebesar 0,101 yang artinya ketaatan beribadah dipengaruhi oleh keragaman faktor menghafal al-Qur'an sebesar 10,1% sedangkan selebihnya sebesar 89,9% di pengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak termasuk dalam model.

Tabel 9. Persamaan Regresi *Tahfidz Al-Qur'an* Terhadap Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,929	3,784		8,437	,000
	X	,390	,153	,318	2,557	,013

a. Dependent Variable: Y₂

Tahap selanjutnya dalam pengambilan keputusan pada uji regresi variabel *Tahfidz Al-Qur'an* (X) terhadap variabel Y₂ (Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah). berdasarkan tabel di atas nilai

sig adalah 0,013, adapun pengambilan keputusannya yaitu apabila nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y_2 dan sebaliknya apabila nilai sig > 0,05 maka terima H_0 yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y_2 . Pengujian signifikansi diperoleh dari coefficients (α) nilai sig = 0,013 sedangkan tarap yang diambil adalah (α) 5% = 0,05. Hasilnya nilai signifikansi sig 0,013 < 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Tahfidz Al-Qur'an* (variabel X) terhadap Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah (variabel Y_2).

Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo

Berdasarkan dari hasil uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS, diketahui bahwa *tahfidz Al-Qur'an* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual yang mana telah didapatkan nilai T_{hitung} *tahfidz Al-Qur'an* yaitu sebesar 3,607 dan itu lebih besar dari nilai T_{tabel} yang ditetapkan pada $N=60$ yaitu sebesar 2,000 ($3,607 > 2,000$). Sedangkan dilihat dari nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,001 dan nilai itu lebih kecil dari nilai α 0,05 ($0,001 < 0,005$), maka keputusannya yang ditetapkan adalah tolak H_0 , dan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai hubungan/korelasi (R) sebesar 0,428 sedangkan nilai R^2 sebesar 0,183 maknanya bahwa presentase yang menyumbangkan pengaruh *tahfidz Al-Qur'an* terhadap kecerdasan intelektual secara simultan adalah sebesar 18,3% sedangkan yang selebihnya sebesar 81,7% dipengaruhi oleh faktor yang lain, maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa *Tahfidz Al-Qur'an* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual dan jika semakin tinggi atau semakin bagus menghafal *Al-Qur'an* maka siswa/santri maka akan semakin meningkat atau semakin bagus pula kecerdasan intelektualnya.

Pengaruh Menghafal Al-Qur'an terhadap Ketaatan Menjalankan Ibadah Shalat Sunnah Siswa Kelas X MA Darul Fikri Ponorogo

Hasil analisis pada bagian pembahasan di atas pada uji hipotesis dengan bantuan aplikasi *SPSS*, diketahui bahwa *tahfidz* Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah santri/siswa yang mana telah didapatkan nilai T_{hitung} *tahfidz* Al-Qur'an yaitu sebesar 2,557 dan itu lebih tinggi dari nilai T_{tabel} yang ditetapkan pada $N=60$ yaitu sebesar 2,000 ($2,557 > 2,000$). Dilihat dari nilai signifikan yang didapatkan sebesar 0,013 dan nilai itu lebih rendah dari nilai α 0,05 ($0,013 < 0,005$), maka keputusannya yang ditetapkan adalah tolak H_0 . Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan nilai hubungan/korelasi (R) sebesar 0,318 sedangkan nilai R^2 sebesar 0,101 artinya bahwa presentase yang menyumbangkan pengaruh *tahfidz* Al-Qur'an terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah adalah sebesar 10,1% sedangkan yang selebihnya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak ada dalam pembahasan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa *tahfidz* Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah dan jika semakin tinggi atau semakin bagus *tahfidz* Al-Qur'an santri maka akan semakin tinggi dan semakin bagus pula ketaatan dalam menjalankan ibadah shalat sunnah.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil dari pembahasan diatas dapat di disimpulkan Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo dengan hasil perhitungan T_{hitung} sebesar $3,607 > T_{tabel}$ 2,000 maka tolak H_0 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *tahfidz* Al-Qur'an terhadap kecerdasan intelektual siswa/santri kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo dengan pengaruh sebesar 18,3%. sedangkan selebihnya sebesar 81,7% di pengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak masuk dalam model dan belum diketahui oleh peneliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *tahfidz* Al-

Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan intelektual siswa/santri kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo.

2. Terdapat pengaruh antara Tahfidz Al-Qur'an terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah siswa kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo dengan hasil perhitungan T_{hitung} sebesar $2,557 > T_{tabel}$ 2,000 maka tolak H_0 sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *tahfidz* Al-Qur'an terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah siswa/santri kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo dengan pengaruh sebesar 10.1%. sedangkan selebihnya sebesar 89,9% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model dan belum diketahui oleh peneliti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketaatan menjalankan ibadah shalat sunnah siswa/santri kelas X MA Darul Fikri Bringin Kauman Ponorogo

REFERENSI

- Wahid, Alawiyah,W.(2015). *Panduan Menghafal Al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Alfatoni, Sabit. (2009). *Teknik Menghafal Al-Qur'an*. Semarang: Ghyyas Putra.
- Ali M dan Asrori M. (1995) *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Anwar, Khoirul, and Mufti Hafiyana, 'Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2 (2018), 181-98
- Badwilan, Ahmad Salim. *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press, 2009.
- Channa, L., & Hidayat, S.(2013) *Ulum Al-Qur'an dan Pembelajarannya* . Surabaya: Kopertais IV press.

- Departemen Agama RI. (2012). *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Jakarta: Sukses Publishing.
- Desmita. (2015). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gamayanti, Witrin. (2018). "Self Disclosure dan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi" : *Psymphathic*.5.
- Hidayah, Aida, 'Metode Tahfidz Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini (Kajian Atas Buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Quran Cilik Mengguncang Dunia)', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18 (2018), 51-70
- Iqbal, Mashuri, Sirojudin dan Fudlali. (2005). *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Khon, Abdul Majid.(2008). *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah.
- Muchasan, Ali, and Yuni Prihatinintyas, 'Pengaruh Tahfidzul Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VIII B MTs Sunan Ampel Pare)', *Inovatif*, 5 (2019), 54-83
- Munawwir, A. W. (2007). *Al-Munawwir Edisi Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Poerwadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Qosim, Amjad. *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Madiun: Qiblati Press. 2012.
- Rosidah, Tin, Eny Winaryati, and Wiwik Indah Kusumaningrum, 'Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kesulitan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia', *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 2016, 382-90
- Shodiq, M. (1991). *Kamus Istilah Agama*, Jakarta: Bina Ciptama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sykes. (1976). *the concise Oxford Sictionary of Current English*. Oxford : The Clarendon press.

- Tabrani, A, (1994). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar Bandung: Rosdakarya.*
- Wazarah Al-Auqaf wa Al-Syu'un Al-Islamiyah, Al-Mausuah Al-Fiqhiyyah.(1993). Kuwait: Dar al-Shafwah.
- Wijaya, Clauda Angelika, 'Analisa Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel X', *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 2 (2015), 1-18
- Wulansari, Andhita Dessy. (2015). *Statistik Parametrik Terapan Untuk Penelitian Kuantitatif*. Ponorogo : STAIN Po Press.
- Zulkifli, 'Fiqih Dan Prinsip Ibadah Dalam Islam', *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 3 (2004), 1-10